

ABSTRACT

ADITOMO, SEBASTIAN SATRIO. (2022). **Elektra's Fight against Transphobic Discrimination and Stigmatization as Seen in the Selected Episodes of Pose Television Series' Scripts**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works are a reflection of real-world experiences and problems. *Pose* television series became one of the examples of this argument. The life and struggle of the LGBTQ+ community, especially transgender women, are being brought to light in the story throughout the series. Transgender women are often harassed and discriminated against because of their identity. Fighting back became the way to defend themselves from the abusers. In the process, someone's personality plays a big role. Elektra Jackson's characteristics from *Pose* television is a prime example of this statement.

In this research, there are three things to be focused on. First, the personalities of Elektra Jackson will be explored. Then, the stigmatization and discrimination towards transgender women experienced by Elektra will be listed. Lastly, the personality of Elektra and her responses on each encounter will be analyzed to conclude. This process of solving the problems of the research involved several theories suitable for each question.

The queer theory will be the grand theory in this research. The theory of characterization by Joseph Boggs and Dennis Petrie, transphobic hate crime theory by Neil Chakraboti and John Garland, theory of discrimination by Bernard E. Whitley Jr. and Mary E. Kite, and the theory of stigmatization by Irwin Katz will also be used to provide further elaboration on each answer.

This research has proven that Elektra's personality affected her way of fighting back transphobic people. She is a resolute, blunt, arrogant, hot-headed, yet caring person. In each encounter with various abusers, she always fights back enabled by her personality. Besides fighting back, she is also making a safe space for herself and her community.

Keywords: *transphobia, stigmatization, discrimination*

ABSTRAK

Dalam karya sastra, dimuat gambaran dari masalah-masalah dan kisah di kehidupan nyata. Seri televisi Pose merupakan contoh dari ungkapan tersebut. Kehidupan dan perjuangan komunitas LGBTQ+, terutama transpuan, dikemas dan dibahas dalam cerita seri televisi tersebut. Transpuan sering menjadi korban kekerasan dan diskriminasi berdasarkan identitas mereka. Untuk melindungi diri, melawan kembali adalah salah satu caranya. Kepribadian seseorang memiliki peran yang besar dalam proses perlawanan balik. Kepribadian Elektra Jackson dari seri televisi Pose merupakan contoh yang jelas dari pendapat tersebut.

Dalam penelitian ini, ada tiga hal yang menjadi fokus utama. Pertama, kepribadian Elektra Jackson akan ditelusuri dengan seksama. Lalu, peneliti akan mencari stigma dan diskriminasi terhadap transpuan yang dialami Elektra. Terakhir, kepribadian Elektra dan tanggapannya terhadap tiap insiden akan dianalisis untuk mencapai kesimpulan akhir. Dalam prosesnya, peneliti memakai beberapa teori yang sesuai untuk menjawab tiap pertanyaan.

Teori yang menjadi garis besar dalam penelitian ini adalah teori queer. Teori karakterisasi oleh Joseph Boggs dan Dennis Petrie, teori kejahatan kebencian terhadap transgender oleh Neil Chakraboti dan John Garland, teori diskriminasi oleh Bernard E. Whitley, Jr. dan Mery E. Kite, dan teori stigma oleh Irwin Karz juga akan digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

Penelitian ini membuktikan bahwa kepribadian Elektra mempengaruhi caranya melawan balik para pelaku. Elektra adalah orang yang berpendirian teguh, blak-blakan, pemarah, arogan, tetapi juga penyayang. Dalam tiap insiden, Elektra selalu melawan balik karena dukungan dari kepribadiannya. Selain melawan balik, ia juga berusaha membuat lingkungan yang aman bagi dirinya sendiri dan komunitasnya.

Kata Kunci: *transphobia, stigmatization, discrimination*